

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis konflik batin yang terdapat dalam novel *Tsumi no Hi* dapat diambil kesimpulan, yaitu: unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Tsumi no Hi* berfokus pada tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Tokoh dalam novel ini adalah Hinobe selaku tokoh utama, Kibi, Kenno, Rosa, Anna, dan Rozendall. Latar terbagi dua yaitu latar tempat dan latar waktu. Latar tempat dalam novel ini adalah pada sebuah kantor penyiaran, rumah Kibi, di pegunungan, rumah sakit, di rumah Rosa, rumah Anna dan juga di rumah Kenno. Sedangkan latar waktu dalam novel ini adalah pada saat perang dunia ke dua yaitu pada tahun 1941 Alur dalam novel ini adalah alur campuran.

Berdasarkan Teori Psikoanalisis dari Sigmund Freud yaitu tentang id, ego dan super ego, peneliti menarik kesimpulan berawal dari perseteruan atau konflik-konflik antar tokoh dan pemicu konflik batin yang paling dominan ialah tokoh utama Hinobe memiliki perasaan cinta terhadap Anna, ia berusaha untuk memberikan sinyal atau umpan-umpan kepada Anna, namun Anna tidak ada tanggapan ataupun respon sama sekali atas usaha-usaha Hinobe. Terdapat tiga macam bentuk konflik batin yang dialami oleh Hinobe yaitu : pertama tidak bisa merealisasikan kehendak atau keinginannya untuk bisa dekat dengan Anna lebih dari sekedar menolong. Kedua, karena mempunyai sikap humanis, ia berharap kesejahteraan pada orang-orang sekitar dengan cara membantu, dan hal tersebut dinilai oleh orang yang ia tolong sebagai sebuah kesimpangan. Ketiga, tidak menyukai kekerasan dalam hubungan asmara seperti pada hubungan antara Kenno dan Rosa.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian konflik batin dalam novel *Tsumi no Hi* dengan tinjauan psikologi sastra masih belum sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti berikutnya bisa lebih saling mengisi kekurangan kekurangan yang ada. Peneliti berharap ada penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini, baik itu dari peneliti sendiri maupun oleh penelitian lainnya. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti sendiri dan pembaca tentang sastra. Selain itu juga bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

